**ABSTRAK**

Negara demokrasi memiliki pemahaman bahwa kedaulatan negara dipegang seluruhnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Salah satu bentuk impelentasinya adalah dengan cara menentukan atau memilih kepala daerah secara langsung oleh rakyat. Pemilihan ini berjenjang mulai dari pemilihan presiden hingga kepala desa. Terkait hal tersebut penulis meneliti bagaimana pelaksanaan pemilhan kepala desa di Kecamatan Benua Kayong, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pemilihan kepala desa di Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat sudah terlaksana sesuai dengan apa yang menjadi aturan atau belum. Serta menganalisa faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemilihan kepala desa tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Guna memperoleh analisis data yang akurat dan relevan penulis menggunakan cara seperti reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, Evaluasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang sudah berjalan dengan lancar dan sesuai peraturan yang telah ditetapkan baik dari peraturan daerah maupun peraturan bupati. Banyak faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak mulai dari koordinasi dari tiap-tiap panitia penyelenggara baik panitia penyelenggara tingkat kabupaten, penyelenggara tingkat kecamatan, maupun penyelenggara tingkat desa. Pihak penyelenggara langsung dalam hal ini adalah panitia tingkat desa telah melaksanakan tugasnya dengan baik mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Masyarakat Kecamatan Benua Kayong juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak dengan antusiasme yang sangat tinggi. Sisi yang lain dari faktor penghambat pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak hanyalah daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh pihak panitia tingkat kabupaten karena luasnya wilayah Kabupaten Ketapang, namun tidak menjadi halangan yang berarti bagi panitia tingkat kabupaten untuk tetap mensukseskan pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak tersebut.

Kata kunci: Evaluasi, Pelaksanaan, Pemilihan Kepala Desa, Serentak

***ABSTRACT***

*The democratic state has an understanding that the state's sovereignty is entirely entrenched from the people, by the people, and for the people. One form of impelentasinya is by determining or choosing the regional head directly by the people. The election is tiered from presidential election to village head. Related to this the authors examine how the election of village head election in Sub Kurua Kayong, Ketapang District, West Kalimantan Province. This study aims to evaluate the implementation of village head election in the Subdistrict of Benua Kayong Ketapang District, West Kalimantan Province has been implemented in accordance with what the rules or not. And analyze the factors supporting and inhibiting the implementation of village head election.*

*This research uses qualitative method with inductive approach. Data collection techniques used in the study are interviews, observation, and documentation. In order to obtain accurate and relevant data analysis the author uses ways such as data reduction, data presentation, and conclusions.*

*The results of this study, Evaluation of the Implementation of Serentak Village Head Election in Sub District of Kayong Ketapang District has been running smoothly and in accordance with regulations that have been established both from the local regulations and regent regulations. Many supporting factors in the simultaneous election of village heads start from the coordination of each organizing committee, both the district-level organizing committee, the sub-district level organizer, and the village level organizer. The direct organizer in this case is the village level committee has done its job well from the preparation to the implementation. The Benua Kayong sub-district is also a contributing factor in the simultaneous election of village heads with very high enthusiasm. The other side of the obstacles to the simultaneous election of heads of villages are the areas that are difficult to reach by the district level committees due to the size of the Ketapang district, but not a significant obstacle for the district committee to continue to succeed in the simultaneous election of heads of villages.*

*Keywords: Evaluation, Implementation, Village Head Election, Simultaneously*